

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna melalui pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2014). Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal ini mendorong adanya upaya peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan di rumah sakit dengan adanya dukungan dari berbagai faktor terkait, salah satunya yaitu penyelenggaraan rekam medis sesuai standar yang berlaku. Penyedia layanan kesehatan yang mengadakan pelayanan kesehatan perorangan secara lengkap dengan memberikan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan tentang identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisik, serta tindakan yang di berikan dokter kepada pasien baik itu rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Rekam medis memuat informasi yang cukup dan akurat tentang identitas pasien, perjalanan penyakit pasien selama berada di rumah sakit. Rekam medis harus berisi informasi lengkap perihal proses pelayanan di masa lalu, masa kini dan perkiraan yang terjadi dimasa mendatang. Catatan pada rekam medis yang baik dan lengkap sangat berguna untuk mengingatkan dokter dengan keadaan pasien, hasil pemeriksaan dan pengobatan yang telah diberikan oleh dokter. Hal ini berguna untuk memudahkan dokter dalam mengobati pasien (Lihawa et al., 2015).

Dampak dari ketidaklengkapan berkas rekam medis yaitu terhambatnya tertib administrasi, terhambatnya klaim BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial), kurangnya mutu pelayanan dari segi akreditasi rumah sakit, dan juga dampak internal dan eksternal karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan baik internal rumah sakit maupun bagi pihak eksternal. Laporan ini akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan rumah sakit ke depannya, pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah

sakit. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan menghambat pelepasan hak pasien atas isi rekam medisnya, menyulitkan proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, menghambat proses penyusunan laporan, pembuatan tanda bukti kasus hukum, dan pengajuan permintaan asuransi (Wirajaya & Nuraini, 2019).

Faktor utama penyebab tingginya angka ketidaklengkapan tersebut disebabkan oleh faktor Man. Faktor Man merupakan faktor yang terlibat dalam melakukan aktivitas dalam perusahaan maupun instansi kesehatan untuk mencapai tujuan. Penyebab masalah bersumber dari elemen-elemen proses yang terdiri dari Man (manusia) berupa usia, masa kerja dan pelatihan tentang rekam medis, keterbatasan waktu, pengetahuan dan ketersediaan (Pamungkas dkk 2010).

Menurut Riyantika, (2018) faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis yaitu, faktor sumber daya manusia, faktor pendukung, serta faktor pendorong. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien, kesibukan dokter, beban kerja yang terlalu banyak, kesadaran dokter atau perawat menjadi penyebab ketidaklengkapan rekam medis. Faktor pendukung, seperti sarana dan fasilitas juga dapat menjadi salah satu penyebab ketidaklengkapan rekam medis. Selain itu, ketidaklengkapan rekam medis juga didorong seperti prosedur dan kebijakan tentang pengisian rekam medis, serta standar operasional prosedur tentang pengisian rekam medis.

Berdasarkan uraian di atas judul yang di ambil untuk *literatur review* ini adalah “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit”. Menggunakan *literatur review* dalam penelitian ini untuk mencari perbandingan dan perbedaan penyebab serta mengetahui faktor-faktor yang paling tinggi pada rekam medis rawat inap di rumah sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, yang akan dibahas dalam *literatur review* ini adalah apa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit?

### **C. Tujuan Literature Review**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap berdasarkan sumber daya manusia (*man*).
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap berdasarkan sarana prasarana (*material*).
- c. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap berdasarkan prosedur ketetapan (*method*).
- d. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap berdasarkan peralatan (*machine*).
- e. Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap berdasarkan dana (*money*).

### **D. Manfaat Literature Review**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian pada permasalahan yang berkaitan dengan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani, menambah wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap.
- b. Bagi Rumah Sakit, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan untuk mengurangi kasus ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap.
- c. Bagi peneliti lain, menambah bahan sebagai referensi terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap.